

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN RISIKO JATUH PADA PASIEN LANSIA DI POLIKLINIK REHABILITASI MEDIK RSUD Dr. H. CHASAN BOESOIRIE

Suci Ramadhani Darwis¹, Lely Maryanti Pontoh², Mawardy Anwar³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Antara tahun 2015-2050, populasi usia di atas 60 tahun akan meningkat hampir dua kali lipat dari 12% menjadi 22% di dunia. Berhubungan dengan usia, penyakit neurodegeneratif merupakan faktor yang sering kali mengakibatkan gangguan kognitif. Lansia yang memiliki gangguan fungsi kognitif memiliki risiko jatuh tiga kali lebih tinggi dibandingkan lansia yang sehat tanpa gangguan kognitif.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif, usia, dan jenis kelamin dengan risiko jatuh pada pasien lansia di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji *fisher's exact test* untuk mendapatkan hubungan fungsi kognitif, usia, dan jenis kelamin dengan risiko jatuh. Sampel pada penelitian ini sebesar 36 pasien yang diambil menggunakan teknik *total sampling* dengan TUG untuk mengukur risiko jatuh dan MMSE untuk derajat fungsi kognitif.

Hasil: Hasil analisis bivariat didapatkan tidak terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan risiko jatuh dengan $p\text{-value} = 0,159$ ($p > 0,05$) dan tidak terdapat hubungan antara usia dan jenis kelamin terhadap risiko jatuh dengan $p\text{-value} 0,593$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan fungsi kognitif, usia, dan jenis kelamin dengan risiko jatuh pada lansia di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Lansia, Risiko Jatuh, *Time Up and Go*, *Mini Mental State Examination*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COGNITIVE FUNCTION AND
THE RISK OF FALL IN ELDERLY PATIENTS AT THE MEDICAL
REHABILITATION POLYCLINIC Dr. H. CHASAN BOESOIRIE
GENERAL HOSPITAL**

Suci Ramadhani Darwis¹, Lely Maryanti Pontoh², Mawardy Anwar³

¹*Medical Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University*

²*Department of Physical Medicine and Rehabilitation, Faculty of Medicine,
Khairun University*

²*Department of Anesthesiology, Faculty of Medicine, Khairun University*

ABSTRACT

Background: *Between 2015-2050, the population aged over 60 years old will almost double from 12% to 22% in the world. Age-related, neurodegenerative diseases are factors that often result in cognitive impairment. Elderly with impaired cognitive function have a three times higher risk of falling than healthy elderly without cognitive impairment.*

Aim: *To determine the relationship between cognitive function, age, and gender with the risk of falls in elderly patients at the Medical Rehabilitation Polyclinic of Dr. H. Chasan Boesoirie general hospital.*

Methods: *This study used an analytical observational method with a cross sectional approach using fisher's exact test to obtain the relationship between cognitive function, age, and gender with the risk of falling. The sample in this study amounted to 36 patients who were taken using total sampling technique with TUG to measure the risk of falling and MMSE for the degree of cognitive function.*

Results: *The results of bivariate analysis showed that there was no relationship between cognitive function and the risk of falling with a p-value = 0.159 ($p > 0.05$) and there was no relationship between age and gender to the risk of falling with a p-value of 0.593 ($p > 0.05$).*

Conclusion: *There is no relationship between cognitive function, age, and gender with the risk of fall in the elderly at the Medical Rehabilitation Polyclinic of Dr. H. Chasan Boesoirie General Hospital.*

Keywords: *Cognitive Function, Elderly, Fall Risk, Time Up and Go, Mini Mental State Examination*